

# BAB 1

## PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian dan manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

*Grit* didefinisikan sebagai kegigihan dan semangat untuk mencapai tujuan jangka panjang, melakukan suatu tindakan dengan maksud mencapai hasil yang semaksimal mungkin dan dianggap sebagai kekuatan karakter kinerja, digunakan untuk mencapai potensi seseorang dalam tantangan tertentu (Duckworth, 2007; Soutter & Seider, 2013). Terdapat dua aspek penting didalam *grit* yaitu konsistensi minat (*Passion*) dan ketekunan usaha (*Perseverance*) yang memotivasi seseorang untuk terus melakukan perilaku yang mendasar pada tujuan, meskipun di hadapkan dengan berbagai macam kesulitan, tantangan, hambatan dan keputusasaan (Duckworth, 2007; Rosyadi & Laksmiwati, 2018).

Salah satu masalah besar yang dihadapi mahasiswa dalam perkuliahan adalah *stress* akademik (Labrague, 2013). Kumar (2011) melakukan penelitian di India kepada 180 mahasiswa Keperawatan menemukan bahwa pencetus atau masalah yang paling sering dijumpai pada mahasiswa yaitu tuntutan akademik, tugas dan ujian. Sementara itu, penelitian di Aceh menemukan bahwa pencetus atau masalah utama yang sering dikeluhkan oleh mahasiswa keperawatan diantaranya mempersiapkan ujian, jadwal kuliah yang padat, kelas yang penuh, mengikuti ujian *skill* lab dan

ujian tertulis (Raudha & Tahlil, 2016). Beberapa kondisi lainnya yang menyebabkan mahasiswa keperawatan mengalami *stress* yaitu kesulitan berinteraksi dengan fakultas, waktu belajar yang lama, penugasan yang banyak sehingga hari liburnya yang singkat, frekuensi ujian dan laporan klinik (Lal & Rohtak, 2014).

Agustiningsih (2019) melakukan penelitian di Malang untuk mengetahui gambaran *stress* akademik pada mahasiswa keperawatan yang kepada 51 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan mengalami *stress* sedang. Dalam rumpun mahasiswa kesehatan, mahasiswa keperawatan mengalami *stress* akademik yang lebih tinggi dari pada mahasiswa fisioterapi, kedokteran dan farmasi (Labrague, 2018). Beberapa penelitian menemukan bahwa *grit* dapat memengaruhi pencapaian akademik mahasiswa dan juga memengaruhi kemampuan bertahan mereka dalam mencapai tujuan (Anggelina, 2018; Qodarrohman, 2017; Vivekananda, 2017). Menurut penelitian Sasanajaya (2018) menemukan bahwa *grit* dan *stress* akademik berkorelasi negatif yang berarti semakin tinggi *grit* maka *stress* akademik akan semakin rendah dan sebaliknya. Namun dengan demikian pada penelitian yang dilakukan kepada 341 mahasiswa keperawatan di salah satu institusi keperawatan di wilayah Tangerang, ditemukan bahwa *grit* tidak mempengaruhi nilai indeks prestasi akademik mahasiswa (Sommers, Wirawan & Putra, 2019).

Duckworth (2007) menyatakan bahwa permasalahan yang muncul ketika proses perkuliahan, seringkali bukan karena ketidakmampuan kognitif mahasiswa namun diakibatkan oleh rendahnya *grit* yang dimiliki mahasiswa. Sebaliknya jika

seseorang mahasiswa memiliki *grit* tinggi dia akan bekerja keras, memiliki standar yang lebih tinggi, fokus pada bagaimana menyelesaikan tanggung jawab, tetap menunjukkan usaha walaupun di hadapkan dengan kegagalan, kesulitan serta hambatan yang selalu menghambat (Duckworth & Eskreis-Winkler, 2015).

Berdasarkan data yang diperoleh dari salah satu institusi jurusan keperawatan di Indonesia bagian barat, terdapat data mahasiswa yang mengundurkan diri karena masalah akademik pada tahun ajaran 2018/2019 yaitu 26 mahasiswa (2,15%) dari 1.210 mahasiswa, dengan uraian: tingkat ke tiga terdapat 4 mahasiswa (0,9%) dari 459 mahasiswa, tingkat ke dua terdapat 2 mahasiswa (0.5%) dari 421 mahasiswa dan mahasiswa tingkat pertama terdapat 20 mahasiswa (6,1%) dari 330 mahasiswa. Dengan itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai gambaran *grit* pada mahasiswa keperawatan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa tersebut bertahan dalam mencapai tujuannya dalam proses perkuliahan di Fakultas Keperawatan di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Setiap mahasiswa memerlukan kerja keras dan semangat untuk mencapai tujuan dan mempertahankan minat agar tidak goyah selama periode waktu yang lama. Dalam menghadapi tuntutan akademik yang tidak sedikit, tentu saja mahasiswa membutuhkan usaha serta memiliki *grit* untuk bertahan dalam menjalani seluruh proses perkuliahan. Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, dijelaskan bahwa tuntutan akademik menyebabkan mahasiswa mengalami *stress* akademik. Terdapat korelasi negatif antara *grit* dengan *stress* akademik yang berarti semakin tinggi *grit* maka *stress* akademik akan semakin rendah dan sebaliknya. Berdasarkan data yang

diperoleh dari salah satu institusi jurusan keperawatan di Indonesia bagian barat, terdapat data mahasiswa yang mengundurkan diri karena masalah akademik pada tahun ajaran 2018/2019 yaitu 26 mahasiswa (2,15%) dari 1.210 mahasiswa. Permasalahan yang muncul ketika proses perkuliahan, seringkali bukan karena ketidakmampuan kognitif mahasiswa namun diakibatkan oleh rendahnya *grit* yang dimiliki mahasiswa. Dengan itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran *grit* pada mahasiswa Keperawatan di Indonesia.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *grit* mahasiswa Keperawatan di Indonesia.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mengetahui gambaran *grit* mahasiswa keperawatan di Indonesia berdasarkan aspek konsistensi minat (*Consistency*).
- 2) Mengetahui gambaran *grit* mahasiswa keperawatan di Indonesia berdasarkan aspek ketekunan usaha (*Perseverance*).

### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana gambaran *grit* mahasiswa Keperawatan di Indonesia?

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian kali ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai teori *grit* Angela Duckworth.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a) Penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang memberikan gambaran mengenai tinggi atau rendahnya *grit* yang dimiliki mahasiswa keperawatan di Indonesia dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
- b) Penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi mahasiswa keperawatan di Indonesia untuk meningkatkan *grit* dalam mencapai tujuannya pada proses perkuliahan.